

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sabagian dari Syarat-syarat
Untuk memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Sosial Islam

Oleh:

EVI ROFIATUL LAELA
NIM. 03220063

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Evi Rofiatul Laela
NIM : 03220063
Judul Skripsi : "Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling Islam Di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Agustus 2010
Pembimbing


Dra. Nurjannah, M.Si
NIP :19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1707/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Evi Rofiatul Laela
Nomor Induk Mahasiswa : 03220063
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 30 Agustus 2010

Nilai Munaqasyah : **B (tujuh puluh delapan koma tujuh)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Dra. Murjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Penguji I

Drs. Abrol Sodik, M.Si.
NIP.19580213 198903 1 001

Penguji II

Slamet, S.Ag.,M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 08 Desember 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Prof. Dr.H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19560423 198503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Rofiatul Laela
NIM : 03220063
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **Efektivitas Bimbingan Konseling Islam di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta**

Adalah hasil karya dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Agustus 2010



NIM 03220063

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS Asy-Syarh: 5)¹

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan
kesanggupannya...”

(QS Al-Baqarah: 286)²

¹ Syaamil Al-Qura'an Special For Women (Bandung: Sygma 2009), hlm. 596.

² *Idem*, hlm. 49.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

❑ Untuk Bapak dan Mimi ku;

*“ Tanpa lelah doa itu selalu hadir dalam tiap langkahku dan butiran kasih
sayang itu selalu menyertaiku tanpa batas waktu... ”*

❑ Sang imam yang dengan kekuatan cintanya hadir menemaniku
hari-hariku, dia itu adalah: Muhammad Al-Qodri

❑ Sang Kaka (A'Aef) segala pengorbananmu tak akan pernah
bisa terbalaskan olehku.

❑ Adik-adik ku: Aip, Oci... Berharap selalu dalam RidhoNya

❑ Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أنعم علينا بنعمة الإيمان والإسلام، والصلة والسلام على أشرف الأنام، سيدنا محمد وعلى الله وأصحابه مصابيح في الظلام،أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله لا نبي بعده، أما بعد :

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Illahi Robbi Allah SWT karena dengan rahmat, kasih sayang dan petunjuk-Nya, penulisan skripsi dengan judul "*Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta*" dapat terselesaikan.

Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa pelita kehidupan, pembawa perubahan dan pembawa cahaya, serta tumpuan harapan pemberi syafa'at di Yaumul Kiamah nanti.

Atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Nailul Falah, M. Si., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus Pembimbing Akademik (PA), yang tanpa lelah memberikan motivasi dan dukungannya, sehingga skripsi ini terselesaikan.
3. Dra.Nurjannah, M. Si., selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu dengan penuh kesabaran
5. Seluruh staf TU Fakultas Dakwah yang telah membantu selama penulis berada di bangku kuliah.
6. Drs. Ahmad Burhani, Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta,yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
7. Muhammad Hermawan, S.Psi dan Dwi Estiningsih, S.Psi, selaku koordinator dan tim BK yang telah banyak membantu dalam penelitian yang penulis lakukan dan selalu penulis repotkan waktunya.
8. Seluruh Asatidz dan karyawan SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang telah mendukung dan membantu kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini
9. Keluarga Besar di Lampung, Mamak, Bapak, dek Arif, dek Fini & dek Fiqoh, atas sayang dan pengertiannya agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Enik Khuraidhoh dan Nila Zubaidah, atas semua pengorbanan yang tak mungkin penulis balas. Ukhuwah itu selalu ada disaat suka dan duka,
Uhibbukuma fillah
11. Sahabat-sahabatku: Paris, Ummi Malqie, Feny, Upeng, Dede, Noer, Mukhlis, Lely, Zulet, Angel, Jannah, Inyong, atas indahnya sebuah persahabatan yang penuh warna.

12. Saudara saudaraku dalam ikatanNya dan saudara-saudaraku di ISLAH Jogja serta teman-teman di kost Mikandry, yang selalu menemani dalam episode hidupku di jogja
13. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Jazaakumullahu khoiron katsiro, semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan yang sepadan dari Allah SWT. Bagi penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan bukan karya yang terakhir. **Amin.**

Yogyakarta, 13 Agustus 2010

Penulis

EVI ROFIATUL LAELA

ABSTRAK

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al Hakim Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan formal yang sudah memiliki unit Bimbingan Konseling (BK). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang wacana keilmuan, terutama pengembangan keilmuan tentang layanan BKI di Sekolah Dasar, serta dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan aktivitas pelayanan BK bagi konselor di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru BK atau konselor, siswa dan pengurus SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam dan tingkat keberhasilan pelaksanaan konseling Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *deskriptif kualitatif*, dengan langkah setelah data terkumpul baik yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, data-data tersebut disusun kemudian di analisa dan di jelaskan.

Hasil dari penelitian ini yaitu: unsur-unsur konseling yang meliputi *Pertama* guru BK, *kedua*: klien atau siswa, *ketiga*: metode yang digunakan adalah wawancara, home visit dan pembiasaan, mediasi, media kelompok *keempat*: materi yang disampaikan meliputi akhlaq dan ibadah, *kelima*: media yang digunakan adalah ruang atau kantor BK dan fasilitas-fasilitas yang ada dalamnya. Aspek-aspek efektivitas di lihat dari Guru BK dan Siswa. *Pertama* efektivitas Guru BK meliputi aspek tugas dan fungsi, aspek dalam pembuatan rencana dan program, aspek ketentuan dan aturan. *Kedua* efektivitas siswa yang dilihat dari aspek pemahaman, sikap dan perilaku.

Kata kunci: Efektivitas, Bimbingan Konseling Islam, Sekolah Dasar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teoritik.....	9
H. Metode Penelitian	28
BAB II GAMBARAN UMUM SDIT LUQMAN AL-HAKIM	
YOGYAKARTA.....	34
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Berdirinya	35
C. Visi, Misi dan Arah Tujuan.....	37
D. Keadaan guru dan siswa	41
E. Sejarah dan struktur Bimbingan Konseling.....	46

F. Sarana dan Prasarana	53
G. Mekanisme Penanganan Kasus.....	55
H. Layanan Bimbingan dan Konseling	56
BAB III: PELAKSANAAN DAN KEBERHASILAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM YOGYAKARTA.....	60
A. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta	60
B. Keberhasilan Bimbingan Konseling Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta	78
BAB IV: PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-saran	86
C. Kata Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta", untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan dari beberapa istilah yang terkandung di dalamnya.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan arti dari masing-masing rangkaian kata sebagai berikut:

1. Efektivitas

Berasal dari bahasa Inggris *effective* yang bermakna berhasil, tepat dan manjur.¹ Sedangkan efektivitas dalam kamus ilmiah popular berarti ketepatgunaan, hasil guna, menunjang tujuan.²

Yang dimaksud dengan efektivitas dalam penelitian ini adalah keberhasilan. Yaitu keberhasilan dalam layanan Bimbingan Konseling Islam.

¹ Wojo Wasito dan WJS. Purwodarminto, *Kamus Lengkap Bahasa Inggris-Indonesia*, (Surabaya, Arloka, 1994), hlm. 49.

² Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, ((Surabaya, Arloka, 1994), hlm. 128.

2. Layanan Bimbingan Konseling Islam

Layanan menurut kamus bahasa indonesia berarti cara melayani atau sesuatu yang dipakai oleh seseorang dalam melayani yang lain.³

Bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan permasalahan. Bimbingan bertujuan membantu seseorang agar bertambah kemampuan bertanggungjawab atas dirinya.⁴

Konseling adalah hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dari konselor kepada klien, konselor mempergunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk membantu klien mengatasi masalah-masalahnya.⁵

Konseling Islam secara lughowi berarti perundingan, pendapat dan rencana sesuai dengan ajaran Islam. Adapun dari segi terminologi, konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan

³ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahsa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Inglish Perss, 1991), hlm.3.

⁴ Dewa Ketut, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*, (Surabaya: Usaha nasional, 1983), hlm. 62.

⁵ Syamsu Yusuf LN. , “*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 8.

dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁶

Layanan Bimbingan dan konseling Islam (BKI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pemberian bantuan terhadap siswa atau klien agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagian hidup di dunia dan akhirat.

3. SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta

Sekolah Dasar Islam Terpadu atau SDIT Luqman Al Hakim adalah lembaga pendidikan formal yang bertempat di jalan Timoho II gang Delima 2 Kota Yogyakarta. Dan yang akan diteliti oleh penyusun adalah Bimbingan dan Konseling (BK) yang ada di sekolah tersebut. Merupakan salah satu bidang pelayanan yang berada langsung di bawah Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut, maka maksud judul “*Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta*” adalah suatu penelitian mengenai pelaksanaan dan keberhasilan layanan BKI oleh BK SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta

⁶ Tohari Musnamar, “Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami”, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hlm. 5.

B. Latar Belakang

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan pendidikan dasar kepada anak, yaitu kemampuan dan kecakapan membaca, menulis dan berhitung, pengetahuan umum serta perkembangan kepribadian, yaitu sikap terbuka terhadap orang lain, penuh inisiatif, kreatifitas, kepemimpinan, ketrampilan serta sikap bertanggung jawab. Guru sekolah dasar memegang peranan dan memikul tanggung jawab untuk memahami anak dan membantu perkembangan sosial pribadi anak

Anak sekolah dasar merupakan elemen yang benar-benar harus mendapatkan perhatian yang khusus agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal, terutama aspek intelektualnya. Tetapi ironisnya dalam rangka mengembangkan potensi intelektualnya ini, anak sering kali dihadapkan pada berbagai problematika.

Ketika seorang anak beralih dari fase lingkungan keluarga ke fase lingkungan pendidikan di sekolah, pada saat itulah pengaruh-pengaruh sekolah dan masyarakat yang lebih luas mulai efektif berlaku dalam mengembangkan kepribadiannya dan membentuk sistemnya yang bersifat moral dan sosial.⁷

Jika kita melihat kembali perkembangan siswa-siswi di Sekolah Dasar sesuai dengan tugas perkembangannya, tentu mereka memerlukan bimbingan dari seorang guru yang mau dan mampu mengerti problematika

⁷ M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka alKautsar, 2001), hlm. 154.

yang mereka hadapi, misalnya masalah pergaulan dengan teman sebaya, masalah penyesuaian diri bagi siswa baru ataupun siswa pindahan, masalah keluarga dengan latar belakang yang berbeda-beda, dan juga masalah-masalah yang berkaitan dengan tugas belajarnya sebagai siswa-siswi serta masalah menghadapi tantangan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tetapi sejatinya Pelayanan bimbingan dan konseling sebenarnya diberikan tidak hanya kepada siswa yang mempunyai masalah yang tampak (memperlihatkan gejala-gejala kesulitan) melainkan juga kepada semua siswa sehingga setiap anak di sekolah dapat terdorong semangat belajarnya dan dapat mengembangkan pribadinya sebaik mungkin.

Namun pada kenyataannya, saat ini pelayanan bimbingan kepada siswa di Sekolah Dasar masih dalam taraf perkembangan atau bahkan dirasakan masih kurang. Semua itu kembali kepada kebijakan sekolah dan juga kesadaran pihak sekolah akan pengetahuan dan informasi pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Meskipun demikian, mengingat masih mudanya kegiatan bimbingan dan konseling hususnya di tingkat sekolah dasar, tentunya kegiatan yang dilakukan oleh konselor dalam rangka mengatasi problematika yang ada pada anak sangat menarik untuk di teliti. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti efektivitas layanan BKI di Sekolah Dasar Islam Terpadu atau SDIT Luqman al-Hakim yang merupakan salah satu SDIT terkemuka di Yogyakarta dengan segudang prestasi dan contoh Sekolah Dasar yang sudah merintis adanya BK.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian masalah, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan di bahas yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta?
2. Bagaimana keberhasilan layanan bimbingan dan konseling Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui keberhasilan Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pengembangan keilmuan dalam efektivitas layanan bimbingan dan konseling Islam di Sekolah Dasar pada jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam di lingkungan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta di waktu mendatang dan memberikan pengembangan wawasan di lingkungan SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling Islam dan sebagai sumbangan informasi bagi mahasiswa dalam rangka menambah wawasan dalam layanan bimbingan dan konseling Islam di sekolah Dasar.

F. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar belum banyak yang membahasnya. Untuk itu penulis mencoba mengemukakan beberapa karya-karya lain yang membahas berbagai hal yang berkaitan dengan bimbingan konseling di sekolah

Dalam skripsi Listiana Lindawati berjudul "*Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*" skripsi Listiana mengungkapkan keefektifan Bimbingan dan Konseling dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- 1) Efektifitas peran guru BKI yaitu meliputi: kefektifan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, kefektifan dalam pelaksanaan ketentuan dan aturan, keefektifan dalam pembuatan rencana dan program.

- 2) Efektifitas hasil yang di peroleh siswa sebagai klien yaitu adanya keselarasan antara pemahaman, sikap, dan perilaku dari siswa setelah memperoleh layanan BKI.⁸

Perbedaan penelitian yang penulis angkat dari skripsi di atas adalah subjek penelitian, yang penulis angkat adalah masalah kefektifan Bimbingan dan Konseling di tingkat Sekolah Dasar yaitu SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta.

Kemudian skripsi Warsito, "Studi Metode Bimbingan dan Konseling Islam pada Anak Usia Sekolah Dasar SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta" memfokuskan metode bimbingan konseling dalam mengatasi masalah belajar pada anak usia sekolah dasar yang di terapkan unit kegiatan Bimbingan dan Konseling SDIT Luqman al-Hakim.⁹ Sedangkan yang penulis angkat adalah apakah layanan unit Bimbingan dan Konseling di SDIT Luqman Al Hakim sudah efektif, tidak hanya mencakup pengembangan kemampuan belajar siswa tapi pengembangan kehidupan sosial dan juga pengembangan karir siswa

Selain karya ilmiah juga ada buku yang membahas tentang "Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Dasar" yang di susun oleh Elfi Mu'awwanah dan Rifa Hidayah. Buku ini membahas tentang bagaimana menjadi petugas bimbingan yang mampu mengelola, mengevaluasi

⁸ Listiana Lindawati, *Skripsi*"Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta", (Yogyakarta:Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2010)

⁹ Warsito, *Skripsi* "Studi Metode Bimbingan dan Konseling Islam pada Anak Usia Sekolah Dasar SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta" , (Yogyakarta:Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2004)

program bimbingan, dan melakukan bimbingan konseling yang tepat di sekolah dasar.¹⁰

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan bimbingan dan konseling Islam di Sekolah

a. Pengertian bimbingan dan konseling Islam.

Kata bimbingan merupakan istilah dari bahasa Inggris "guide" yaitu bentuk masdar dari kata "*to guide*" yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang ke jalan yang benar.¹¹ Secara umum pengertian bimbingan adalah bantuan yang diberikan seseorang agar mampu mengembangkan potensi-potensinya yang ditimbulkan di dalam dirinya sendiri, dalam mengatasi persoalan-persoalannya sendiri, sehingga dapat memantapkan sendiri jalan hidupnya secara tanggung jawab.¹²

Bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹³

Adapun istilah konseling, berarti pemberian nasihat kepada orang lain secara berhadapan satu sama lain.¹⁴ Menurut F. Adam S yang dikutip I. Djumhur dan Moh. Surya, *counseling* adalah suatu

¹⁰ Elfi Mu'awannah dan Rifa Hidayat, *Op.Cit*, hlm.Vi

¹¹ H.M Arifin, *Pokok-pokok Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 18.

¹² Ny. Singgih Gunarso dan Singgih Gunarso, "Psikologi Untuk Bimbingan", (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1998), hlm. 24.

¹³ Aunur Rahim Faqih, *Op. Cit*, hlm. 4

¹⁴ H.M Arifin,, *Op. Cit*, hlm. 19.

pertalian timbal balik antara dua orang individu dimana yang seorang (*counselor*) membantu yang lain (*counsele*) supaya ia dapat memahami dirinya, dalam hubungan masalah-masalah hidup yang dihadapinya waktu itu dan pada waktu yang akan datang.¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengertian bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan dari seorang konselor kepada klien dalam suatu interaksi timbal balik dalam rangka mengatasi serta memecahkan masalah sehingga dapat tercapai suatu pemahaman, penerimaan serta pengarahan diri terhadap masalah yang dihadapinya.

Sedangkan bimbingan dan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu atau klien agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagian hidup di dunia dan akhirat.

b. Landasan Bimbingan konseling Islam

Landasan (fondasi atau dasar pijak) utama bimbingan dan konseling Islam adalah Al Qur'an dan Sunnah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber pedoman kehidupan umat. Seperti disebutkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

¹⁵ Khaerul Umam, H. A Achyar Aminudin, "Bimbingan dan Penyuluhan" (CV. Pustaka), hlm. 14

تَرَكْتُ فِينَكُمْ مَا لَنْ تَضَلُّوا بَعْدَهُ إِنْ اعْتَصَمْتُمْ بِهِ كِتَابَ
اللَّهِ وَسُنْنَةَ رَسُولِهِ ... (ابن ماجه)

Artinya: *Aku tinggalkan sesuatu bagi kalian semua yang jika kalian selalu berpegang teguh kepadanya niscaya selama-lamanya tidak akan pernah salah langkah tersesat jalan, sesuatu itu Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya. (H. R. Ibnu Majjah).*¹⁶

Ayat al-Qur'an yang menjadi landasan BKI antara lain adalah surat Yunus ayat 57:

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتُكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَبِّكُمْ وَشَفَاءٌ لِمَا فِي
الْأَرْضِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: *Wahai manusia! Sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.*¹⁷

c. Tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah

Tujuan merupakan suatu hal yang paling penting dalam melakukan sebuah tindakan, karena merupakan sebuah tindakan untuk menuju arah yang positif. Tujuan bimbingan konseling dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa untuk mencegah timbulnya permasalahan yang mungkin akan terjadi dalam hidupnya.

¹⁶ Ibid, hlm. 5.

¹⁷ Syaamil Al-Qura'an Special For Women (Bandung: Sygma 2009), hlm. 215.

- 2) Membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya.
- 3) Membantu siswa memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik, atau yang telah baik menjadi lebih baik lagi sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Selain itu, menurut Aunur Rahim Faqih tujuan bimbingan dan konseling islam di sekolah (pendidikan) adalah:

- 1) Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan kegiatan belajar atau pendidikannya.
- 2) Membantu individu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar atau pendidikan..
- 3) Membantu individu memelihara situasi dan kondisi kegiatan belajar atau pendidikannya agar tetap baik dan mengembangkannya agar jauh lebih baik lagi.¹⁸

d. Fungsi Bimbingan dan Konseling di sekolah

Dengan memperhatikan tujuan umum dan khusus bimbingan konseling Islam tersebut di atas, dapatlah dirumuskan fungsi dari bimbingan konseling Islam di sekolah sebagai berikut:

- 1) Fungsi preventif: yakni membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya

¹⁸ Aunur Rahim Faqih, *Op. Cit*, hlm.109-110.

- 2) Fungsi kuratif atau korektif: yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialaminya.
- 3) Fungsi Preservatif: yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama (*in state of good*).
- 4) Fungsi developmental atau pengembangan: yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkan menjadi sebab munculnya masalah baginya.¹⁹

e. Unsur-unsur Bimbingan dan konseling Islam

1) Klien

Klien atau subyek bimbingan dan konseling, adalah individu ataupun kelompok yang memerlukan bimbingan konseling, Pelayanan bimbingan di berikan tidak hanya kepada murid atau siswa yang mempunyai masalah yang tampak (memperlihatkan gejala-gejala kesulitan) melainkan juga kepada semua murid atau siswa sehingga sasaran dari bimbingan tertuju kepada semua murid atau siswa.

2) Konselor

¹⁹ *Ibid*, hlm. 37

Kualitas pribadi seorang konselor merupakan faktor yang sangat penting dalam konseling. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pribadi konselor menjadi faktor penentu bagi pencapaian konseling yang efektif, di samping faktor pengetahuan tentang dinamika perilaku dan keterampilan konseling.

Cavanagh (1982) mengemukakan bahwa kualitas pribadi konselor ditandai dengan beberapa karakteristik sebagai berikut: (a) pemahaman diri; (b) kompeten; (c) memiliki kesehatan psikologis yang baik; (d) dapat dipercaya; (e) jujur; (f) kuat; (g) hangat; (h) responsif; (i) sabar; (j) sensitif; dan (k) memiliki kesadaran yang holistik.²⁰

Sementara itu menurut Aunur Rahim Faqih syarat-syarat yang harus di penuhi oleh pembimbing bimbingan dan konseling Islam adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan profesional (keahlian)
- b. Sifat kepribadian yang baik (akhlaqul-karimah)
- c. Kemampuan kemasyarakatan (ukhuwah Islamiyah)
- d. Ketaqwaan kepada Allah.²¹

3) Metode dan teknik bimbingan dan konseling

Metode dan teknik yang digunakan untuk mengatasi serta menyelesaikan masalah pada siswa secara garis besar

²⁰ Syamsu dan A Juntia N, *Landasan Bimbingan dan Konseling,I* (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm/37

²¹ Aunur Rahim Faqih, *Op. Cit*, hlm..46.

mengambil dua pendekatan, yaitu:*pertama*, pendekatan kelompok (group guidance) dan *kedua*, pendekatan secara individual (konseling individual).

a. Metode bimbingan kelompok

Adapun tekniknya antara lain:

1) *Diskusi kelompok*, yaitu konselor melakukan konseling dengan cara mengadakan diskusi dengan atau bersama kelompok klien yang mempunyai masalah yang sama.

2) *Karyawisata*, yaitu konseling kelompok yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karyawisata sebagai forumnya.

3) *Sosiodrama dan psikodrama*, yaitu konseling yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah.

4) *Group teaching*, yaitu pemberian konseling dengan memberikan materi konseling tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah di siapkan.

b. Metode Bimbingan Individual

Tehnik-tehnik metode individual antara lain:

1) Percakapan pribadi, yakni konselor melakukan dialog langsung tatap muka dengan klien. Dalam teknik ini harus melalui beberapa fase: fase pembukaan,, fase penjelasan masalah, fase

penggalian latar belakang masalah, fase penyelesaian masalah, fase penutup.²²:

- 2) Kunjungan ke rumah (*home visit*), yakni konselor mengadakan dialog dengan kliennya tetapi dilaksanakan di rumah klien sekaligus untuk mengamati keadaan rumah klien dan lingkungannya.

Pada umumnya wawancara dalam teknik konseling individual menggunakan tiga pendekatan

a). Konseling direktif

Dalam teknik ini, klien bersifat pasif artinya klien menerima perlakuan dan keputusan yang dibuat oleh konselor. Sedangkan dipihak lain, konselor mengumpulkan data yang lengkap tentang klien untuk digunakan dalam proses diagnosis. Konselor diharapkan mampu mengarahkan klien berdasarkan permasalahan yang dihadapinya.

b). Konseling Non Direktif

Yaitu teknik konseling dimana klien lebih memegang peranan penting di dalam aktivitas dan proses konseling. Teknik ini mempunyai asumsi bahwa seseorang yang mempunyai masalah

²² Gunawan Undang, *Op.Cit.* hlm. 93-94.

pada dasarnya tetap memiliki potensi dan kemampuan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.

c). Elektif konseling

Tehnik ini sering dipergunakan oleh para pembimbing, sementara pada awal proses konseling, konselor menggunakan teknik non direktif yang memberikan keleluasaan pada klien untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya.,kemudian digunakan teknik direktif oleh pembimbing untuk menyalurkan arus pemikiran siswa yang lebih aktif, atau dalam kesempatan lain menggunakan teknik non direktif dan direktif bersama-sama. Langkah ini disesuaikan dengan sifat dan masalah yang dibimbing dan situasi konseling itu sendiri.

4) Materi

Materi bimbingan dan konseling di sekolah dasar hendaknya disesuaikan dengan tujuan dan sasaran layanan bimbingan, karakteristik tujuan, dan perkembangan siswa dalam aspek pribadi-sosial, pendidikan (belajar) dan karir,

Sedangkan materi bimbingan dan konseling Islam di sekolah meliputi bimbingan akidah, akhlak, muamalah dan

ibadah dengan tidak mengesampingkan materi BK secara umum.²³

5) Sarana atau media yang di gunakan

Pelaksanaan bimbingan dan konseling selain dilaksanakan dengan cara *face to face* juga dapat dilaksanakan dengan cara lain yaitu melalui media atau sarana yang dapat memudahkan proses pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Media bimbingan dan konseling adalah suatu peralatan yang menghubungkan anatara konselor dengan klien. Media bimbingan dan konseling ini bias berupa telefon, radio, televisi, internet, majalah atau surat kabar, dan lain sebagainya.

f. Layanan Bimbingan dan konseling di sekolah

1) Layanan Pengumpulan data

Layanan ini merupakan bimbingan yang di berikan kepada siswa dengan jalan mengumpulkan berbagai informasi (keterangan) mengenai dirinya maupun mengenai lingkungannya.

2) Layanan informasi

²³ Tohari Musnamar, “Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami”, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hlm 49.

Yaitu layanan bimbingan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan, pengarahan.cara pemberian informasi ini bisa disampaikan dengan cara: pemberian brosur, lisan baik perorangan maupun kelompok, papan bimbingan.

3) Layanan penempatan

Merupakan layanan yang ditujukan kepada siswa dengan berusaha mengelompokkan siswa ke dalam suatu kelompoka atau posisi tertentu sesuai dengan keadaan sisw, bakat, minat dan cita-cita hidupnya serta prestasi akademiknya sehingga siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berkembang secara optimal.

4) Layanan konseling kelompok dan individu

Layanan ini diberikan kepada siswa yang bermasalah dan umumnya diberikan secara individu. Layanan konseling merupakan hubungan timbal balik antara siswa dengan si pembimbing sehingga layanan ini diperlukan kerja sama antara kedua belah pihak.

5) Layanan referal.

Ada kalanya masalah-masalah yang dihadapi siswa berbeda-beda dan di luar kemampuan dna wewenang konselor staf sekolah, misalnya masalah sakit fisik (mata, telinga dan sebagainya), gangguan psikis yang tergolong berat (*neurosa, psikoneurosa, psikosa*). Siswa yang mengalami kesulitan

semacam ini jelas dapat ditangani oleh konselor atau sekolah umumnya. Layanan yang harus diberikan kepada siswa yang demikian adalah mengirimnya kepada ahli atau para medis yang berwenang.

6) Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran merupakan kegiatan petugas untuk memberikan pemahaman tentang tipe belajar dan perkembangannya belajar individu agar dapat mandiri untuk merencanakan tugas belajarnya.

7) Layanan bimbingan kelompok

Merupakan sebuah kegiatan bimbingan yang dikelola secara klasikal dengan manfaat satuan/grup yang dibentuk administrasi dan peningkatan interaksi siswa dari berbagai tingkat kelas.

8) Layanan konsultasi

Merupakan proses dalam suasana kerja sama dan hubungan antar pribadi dengan tujuan memecahkan suatu masalah dalam lingkup profesional dari orang yang minta konsultasi.

9) Layanan Konferensi Kasus

Merupakan kegiatan pengakijian lebih mendalam terhadap suatu kasus yang melibatkan berbagai pihak dan di bahas dalam pertemuan besar atau kecil apabila di perlukan.

10) Layanan Home Visit

Merupakan kegiatan petugas melakukan kunjungan rumah untuk mengenal lingkungan siswa sehari-hari jika informasi tentang siswa tidak dapat diperoleh melalui angket atau wawancara, dan guru memerlukan informasi kasusu kepada orang tua siswa meski kadang orang tua siswa diundang di sekolah.²⁴

g. Program bimbingan dan konseling

Agar kegiatan BK berjalan dengan baik maka perlu disusun suatu program atau rencana sebaik-baiknya. Dengan program baik diharapkan lebih efisiensi karena menentukan keberhasilan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.²⁵

Adapun program BK yang baik adalah suatu bentuk bimbingan dan konseling yang bisa dilaksanakan dan memiliki efisiensi yang optimal dan sekurang-kurangnya program bimbingan dan konseling harus meliputi:²⁶

1) Pengumpulan data

Kelengkapan data merupakan titik tolak dalam pelaksanaan bimbingan konseling. Data tersebut perlu dikumpulkan, dianalisis, ditafsirkan, dan diarsipkan sebagaimana mestinya. Konselor dapat mengetahui latar belakang keluarga, kemampuan, intelektual, sifat, cita-cita,

²⁴ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayat, *Op.Cit*, hlm. 99-100..

²⁵ W. S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm

²⁶ Gunawan Undang,*Op. Cit*), hlm. 78-84.

bakat dan minat, kondisi psikologis, dan berbagai hal mengenai kondisi objektif konseli (klien).

2) Pemberian informasi

Merupakan suatu upaya untuk membekali siswa mengenai pengetahuan, lingkungan hidup, tata nilai, dan perkembangan klien. Informasi tersebut sangat diperlukan siswa dalam upaya mengembangkan pribadi-pribadinya sesuai dengan tingkat kemampuan dan tugas perkembangannya.

3) Konseling

Merupakan suatu upaya membantu siswa dalam menghadapi masalah yang belum terselesaikannya melalui wawancara konseling. Konselor harus dapat membantu siswanya sesuai dengan kebutuhannya. Tujuan yang ingin dicapai dalam wawancara konseling adalah perubahan yang berarti. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan perilaku, pandangan, tindakan, cita-cita, dan sebagainya yang mengarahkan terhadap kata hati dan harapan klien. Adanya perbaikan yang berarti bagi klien merupakan sasaran pokok wawancara konseling.

4) Konsultasi

Konsultasi lebih diarahkan terhadap orang tua atau guru kelas klien. Konsultasi ini perlu dilaksanakan secara berkesinambungan dan kontinuitas. Arah konsultasi ini bisa terjadi dari konselor kepada orang tua klien atau guru klien,

atau sebaliknya dari orang tua klien atau guru klien kepada konselor. hubungan timbal balik positif ini akan membantu proses penuntasan masalah klien.

5) Evaluasi

Merupakan upaya penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas bimbingan konseling. Evaluasi terhadap program bimbingan konseling merupakan evaluasi secara keseluruhan yang mencakup berbagai tujuan rumusan program. Evaluasi tersebut dapat dilaksanakan secara bulanan, triwulan, maupun tahunan.

2. Efektivitas Layanan BKI

Menurut Ensiklopedia pendidikan Indonesia efektivitas berarti menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, hasil yang mendekati sasaran berarti tinggi efektivitasnya.²⁷

Sedangkan menurut Aswani Sujud pengertian efektivitas adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas atau fungsi rencana atau program ketentuan atau aturan dan tujuan kondisi ideal.²⁸

Dari definisi di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa efektivitas adalah efek atau hasil yang dicapai oleh suatu tindakan

²⁷ Ensiklopedi Pendidikan Indonesia jilid 2 (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989), hlm.12.

²⁸ Aswani Sujud, “*Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*”, (Yogyakarta: Purbasari, 1989), hlm. 154.

yang telah ditentukan sebelumnya. Tindakan disini adalah layanan bimbingan dan konseling Islam.

a. Aspek-aspek Efektivitas

Berdasarkan pada pendapat Aswarni sujud tentang pengertian efektivitas dapat di jelaskan bahwa efektivitas suatu program bimbingan dan konseling di sekolah dapat di lihat dari subjek bimbingan dan konseling itu sendiri yaitu:²⁹

1) Guru pembimbing

Kefektifan guru BK meliputi:

a) Aspek tugas dan fungsi

Seseorang guru BK atau konselor dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya. Tugas guru BK yaitu membantu siswa dalam: pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, pengembangan kemampuan belajar dan pengembangan karir siswa.³⁰

b) Aspek dalam pembuatan rencana dan program.

Layanan Bimbingan dan konseling perlu di susun dalam suatu program yang terencana dan siapakan secara matang. Dengan penyusunan layanan dalam suatu program yang terencana, maka pelaksanaannya akan

²⁹ *Ibid*, hlm. 154-158.

³⁰ <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/11/15/tugas-guru-bkkonselor-dan-tugas-pengawas-bimbingan-dan-konseling-menurut-pp-no-74-tahun-2008/>, diposted pada tanggal 8 Juli 2010.

banyak memperoleh keuntungan, baik keuntungan bagi sekolah, konselor maupun bagi siswa sendiri. Selain itu perlu di adakan evaluasi pada waktu yang telah ditentukan agar dapat diketahui efektifitas dari pemberian layanan BKI yang telah diberikan.

c) Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses layanan bimbingan konseling. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan konselor maupun berhubungan dengan klien. Jika ketentuan ini dilaksanakan, berarti ketentuan aturan telah berlaku secara efektif.

2) Siswa sebagai klien

Dan ukuran efektif atau tidaknya dari siswa dapat dilihat dari:³¹

a) Pemahaman

Efektifitas pelaksanaan BKI salah satunya adalah adanya pemahaman dari diri klien setelah mereka mendapatkan layanan BK. Pemahaman ini berupa informasi

³¹ Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Purbosari, 1989), hlm. 154-158.

pengetahuan yang dapat mereka terima dengan baik dan dapat diterima melalui rasio dan akal klien.³²

b) Sikap

Individu di dalam psikologi Islam di anggap mempunyai jiwa dan ruhani. Djalaludin menyatakan bahwa keberadaan jiwa seseorang dilihat dari sikap, perilaku, dan penampilannya. Dengan begitu seseorang dapat dinilai sedang dalam keadaan baik (sehat) ataupun buruk (sakit) yaitu melalui sikapnya.³³ Dalam proses BKI munculnya sikap yang baik dari klien berawal dari pemahaman yang baik akan sesuatu. Misalnya saling tolong menolong dengan teman.

c) Perilaku

Efektifitas layanan bimbingan dan konseling dinyatakan berhasil jika sasaran bimbingan dan konseling atau klien bertindak sesuai dengan apa yang di harapkan dan adanya perubahan dari apa yang di ketahui, dipahami, serta sikap dan kecenderungan dari tindakan klien setelah mereka mendapatkan layanan bimbingan dan konseling dari konselor.³⁴

Kriteria atau patokan yang dipakai untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah

³² Aswarni Sujud, *Ibid*, hlm, 159.

³³ Djalaludin , *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm. 199.

³⁴ Aswarni Sujud, , *Op. Cit* hlm. 154-158.

adalah mengacu pada terpenuhi atau tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan siswa. Dan pihak-pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung berperan membantu siswa memperoleh perubahan perilaku dan pribadi kearah yang lebih baik.

Sementara itu menurut Elfi Mu'awanah, sekolah dapat menyusun dan melaksanakan layanan bimbingan konseling, terdapat syarat-syarat pokok seyogyanya dipenuhi, yaitu sebagai berikut:³⁵

1) Personal

Dalam melaksanakan bimbingan perlukan tenaga profesional, yakni konselor, dan tenaga non profesional, yakni kepala sekolah, guru bidang studi dan adminidtrasi.

2) Fasilitas

Adapun fasilitas yang diperlukan bagi suatu kegiatan BK di sekolah meliputi sebagai berikut:

- a. Fasilitas fisik: antara lain ruang bimbingan konseling, ruang konsultasi, ruang pertemuan, home room, meja, kursi, papan bimbingan.
- b. Fasilitas teknis antara lain alat pengumpulan data angket, lembar observasi, sosiometri, anecdotal recoder, skala penilaian, alat-alat tes, tape recoder, dan sebagainya. Alat penyimpanan data antara laian map pribadi, buku pribadi, rak almari. Fasilitas

³⁵ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayat, *Op.Cit*, hlm. 99-100.

untuk keperluan administrasi misalnya kertas, tinta, stop map, buku agenda.

3) Biaya

Anggaran biaya sangat diperlukan bagi kelancaran suatu kegiatan. Biaya dalam kegiatan BK digunakan untuk pengadaan fasilitas, pemeliharaan fasilitas, biaya teknis (penataran, lokakarya, perjalanan dinas, honorarium petugas)

4) Kebijakan yang menunjang

Kebijakan terutama dari kepala sekolah dan pejabat atasan lain yang berwenang (pemilik, pengawas, kepala bidang). Kebijakan tersebut bisa berupa penyediaan kesempatan bagi petugas untuk melaksanakan tugasnya dalam bimbingan, penyediaan sarana (tempat dan alat-alat) untuk melaksanakan BK, penghargaan terhadap hasil karya BK yang telah diberikan oleh petugas agar timbul kepuasaan kerja.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu; sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang, dan perilaku-perilaku yang diamati.³⁶ Hasil penelitian ini akan

³⁶ Lexy J. Moeleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.3

menggambarkan pelaksanaan dan keefektivan layanan bimbingan dan konseling Islam di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam menggali informasi diperlukan adanya informan kunci (*key informant*) untuk mengetahui secara persis tentang situasi dan kondisi, latar penelitian. Karena informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi serta latar penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru BK, siswa dan wali kelas.

b. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan dan keberhasilan layanan bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta

4. Metode Pengumpulan Data

a. Interview

Interview atau wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan yang diwawancara disebut *interviewee*.³⁸

Dengan kata lain wawancara adalah suatu bentuk komunikasi

³⁷ Lexy Moleong, *Op. Cit*, hlm. 4.

³⁸ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, "Metode Penelitian Sosial", (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 57.

verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁹

Adapun metode interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin. artinya dalam proses interview penyusun bebas menanyakan segala sesuatu hal kepada guru BK, Kepala Sekolah dan siswa, dengan selalu didasari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya, sebagai garis besar tentang hal-hal yang hendak ditanyakan kepada mereka.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di teliti. Observasi dalam penelitian ini di lakukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan lingkungan di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan proses kegiatan belajar mengajar pada umumnya dan pelaksanaan kegiatan BKI pada khususnya.

Selain itu penyusun juga mengadakan observasi terhadap proses pemberian layanan BKI dengan tujuan untuk menggali data mengenai metode dan teknik, serta sarana dan prasarana yang dipakai oleh guru BK dalam proses layanan BKI di SDIT Luqman AlHakim Yogyakarta.

³⁹ S. Nasution, “*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 113.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang penyusun ambil adalah hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini adalah meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah tersebut, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar khususnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling Islam yang ada di sekolah tersebut.

4. Metode Analisis Data

Analisa data yang dimaksud adalah analisa data terhadap data yang di peroleh di lapangan. Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, lalu disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan kata sedemikian rupa untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.⁴⁰

Adapun langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data maka penyusun mengumpulkan data dengan menggali informasi dengan subjek penelitian atau informan baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada penelitian tahap awal penyusunan memulai dengan mencari dokumen yang diperlukan dalam penelitian misalnya, sejarah

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 236.

berdiri dan berkembangnya sekolah tersebut, leaflet-leaflet yang berhubungan dengan penelitian.

Setelah dilakukan interview dengan subjek penelitian.

Interview kepada guru BK terfokus mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh guru BK dalam pelaksanaan pelayanan bagi siswa. Sedangkan interview terhadap siswa berfokus pada efektifitas hasil dari pelayanan BKI yang telah diberikan guru.

b. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan informasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dalam reduksi data dilakukan juga penyeleksian dan dengan membuang data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasi data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasi data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang terburu-buru, data yang di peroleh disusun dan digambarkan menurut apa adanya. Memberikan gambaran yang tepat dari individu secara objektif

berdasarkan kerangka yang telah dibuat. Dengan ungkapan-ungkapan kalimat-kalimat sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang logis terhadap permasalahan yang telah diteliti.

d. Menarik kesimpulan

Proses terakhir yang dilakukan dalam penulisan data. Untuk menarik kesimpulan maka penyusun menggunakan teknik *Triangulasi Data*, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴¹ Dengan triangulasi data maka penyusun menggunakan cara yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

⁴¹ Lexy Meleong, *Op. Cit*, hlm. 330.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan sebagaimana diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Islam (BKI) di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta telah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya struktur organisasi dengan baik dan berjalannya program Bimbingan Konseling Islam.
2. Keberhasilan atau Efektivitas layanan Bimbingan Konseling Islam di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta di lihat dari 2 subjek bimbingan dan konseling itu sendiri yaitu guru BK dan siswa. Keberhasilan guru BK di lihat dari aspek tugas dan fungsi, aspek rencana atau program, aspek ketentuan atau aturan dan aspek tujuan. Sedangkan efektivitas siswa di lihat dari aspek pemahaman, sikap dan perilaku. Pelaksanaan layanan BKI dinilai efektif. Walau masih dalam kategori cukup sebab masih banyak hambatan-hambatan yang di hadapi, di antaranya: masih kurangnya guru BK dengan jumlah siswa 800an hanya 2 orang guru BK, orang tua siswa yang tidak merespon panggilan dari BK, serta peletakan ruang BK yang kurang tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sebagai bahan pertimbangan. Adapun beberapa hal yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta merupakan salah satu sekolah swasta unggulan dengan jumlah siswa mencapai 800an siswa, maka diharapkan adanya penambahan guru BK yang kompeten di bidangnya.
2. Tata letak ruang BK diharapkan di perbaharui, agar tercipta kenyamanan dan keheningan ketika melaksanakan proses Bimbingan Konseling.
3. Kepada siswa diharapkan tidak merasa ragu atau malu dan takut untuk mengungkapkan permasalahan atau kesulitan yang dihadapi.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, merupakan kata terindah yang dapat penulis panjatkan Khadirat Allah SWT, dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penyusun telah berusaha semaksimal mungkin demi kesempurnaan skripsi ini, namun penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik konstruktif, guna kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan seluruh pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2010

Penulis,

EVI ROFIATUL LAELA

NIM : 03220063

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Pokok-pokok Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (Jakarta: Bulan Bintang, 1978)
- Aswarni Sujud, “*Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*”, (Yogyakrta: Purbasari, 1989)
- Dewa Ketut, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*, (Surabaya: Usaha nasional, 1983)
- Djalaludin , *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005)
- Elfi Mu’awanah dan Rifa Hidayat, *Bimbingan Konseling Islam di Sd*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Ensiklopedi Pendidikan Indonesia jilid 2 (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989)
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, ”*Metode Penelitian Sosial*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Lexy J. Moeleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993),
- Listiana Lindawati, *Skripsi”Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*”, (Yogyakarta:Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2010)
- M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan REmaja Muslim*, (Jakrta: Pustaka alKautsar, 2001)
- Ny. Singgih Gunarso dan Singgih Gunarso, “*Psikologi Untuk Bimbingan*”, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1998)

Khaerul Umam, H. A Achyar Aminudin, “*Bimbingan dan Penyuluhan*” (CV. Pustaka)

Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, ((Surabaya, Arloka, 1994), hlm. 128.

Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahsa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss, 1991), hlm.3.

Syamsu Yusuf LN. , “*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)

S. Nasution, “*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)

Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000)

Syaamil Al-Qura'an Special For Women (Bandung: Sygma 2009)

Syamsu dan A Juntia N, *Landasan Bimbingan dan Konseling,I* (Bandung: Rosdakarya, 2006)

Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997

Tohari Musnamar, “*Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*”, (Yogyakarta: UII Press, 1992)

Warsito, *Skripsi ”Studi Metode Bimbingan dan Konseling Islam pada Anak Usia Sekolah Dasar SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta”* , (Yogyakarta:Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2004)

W. S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakrta: Rineka Cipta, 1991)

Wojo Wasito dan WJS. Purwodarminto, *Kamus Lengkap Bahasa Inggris-Indonesia*, (Surabaya, Arloka, 1994)

Curriculum Vitae

Nama Lengkap : Evi Rofiatul Laela
Tempat Tanggal Lahir : Majalengka, 4 Mei 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Gang Telang 367 Rt 10/03 Blok Pon Cipinang Rajagaluh Majalengka Jawa Barat
Alamat di Yogyakarta : Kost Mikandry Jalan Bima Sakti no 13 Demangan Kidul Yogyakarta

Pendidikan

- TK Budi Asih Lulus Tahun 1990
- SD N Cipinang Lulus Tahun 1996
- MTS N Leuwimunding Lulus Tahun 1999
- MAU Husnul Khotimah Kuningan Lulus Tahun 2003
- UIN Sunan Kalijaga Masuk Tahun 2003

Training/Pelatihan

- AMT TRUSTCO Tahun 2004
- Training For Counselor Tahun 2005
- Brain Management Tahun 2007
- Seminar Konseling Tahun 2008
- PelatNas Pendidikan Teaching Power Tahun 2010
- Pelatihan HI Synergy Center Tahun 2010

Data di atas tersebut dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2010
Hormat Saya,

Evi Rofiatul Laela